

GAMBARAN FAKTOR PEMICU KEJADIAN HIPERTROFI ADENOID PADA ANAK DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

ABSTRAK

Latar Belakang : Adenoid mengalami pembesaran secara fisiologis selama masa kanak-kanak. Namun ketika pembesaran tersebut menimbulkan obstruksi di sekitar nasofaring, pembesaran ini menjadi kelainan patologis yang disebut sebagai hipertrofi adenoid. Etiologi hipertrofi adenoid belum dapat ditentukan secara pasti, tetapi hipertrofi adenoid dipercaya merupakan proses multifaktorial.

Tujuan : Mengetahui gambaran faktor pemicu kejadian hipertrofi adenoid pada anak di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan deskriptif kuantitatif. Populasi yang terlibat adalah pasien anak berusia kurang dari 10 tahun yang didiagnosis hipertrofi adenoid di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto periode Januari 2021 – Agustus 2024. Data sekunder diperoleh melalui rekam medis dan dilengkapi melalui wawancara, kemudian dilakukan analisis univariat.

Hasil : Dari 55 pasien, 31 pasien (56,4%) berjenis kelamin laki-laki dan 24 pasien (43,6%) berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 0 sampai 9 tahun. Distribusi pasien berdasarkan faktor pemicu menunjukkan terdapat pasien yang memiliki satu faktor dan juga pasien yang memiliki dua faktor. Faktor pemicu yang paling banyak ditemukan pada pasien yang memiliki satu faktor adalah ISPA berulang (40%), sedangkan pada pasien yang memiliki dua faktor adalah *Down Syndrome* dengan ISPA berulang (7,3%) dan CMV kongenital dengan ISPA berulang (7,3%).

Kesimpulan : Kejadian hipertrofi adenoid pada anak disebabkan oleh proses inflamasi kronis pada adenoid yang dapat dipicu oleh berbagai faktor, baik faktor tunggal maupun kombinasi beberapa faktor.

Kata kunci : anak, faktor pemicu, hipertrofi adenoid

**THE DESCRIPTION OF TRIGGERING FACTORS FOR ADENOID
HYPERTROPHY IN CHILDREN AT PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
HOSPITAL, PURWOKERTO**

ABSTRACT

Background : Adenoid undergoes physiological enlargement during childhood. However, when this enlargement causes obstruction around the nasopharynx, this enlargement becomes a pathological disorder called adenoid hypertrophy. The etiology of adenoid hypertrophy remains unclear, but it is believed to be a multifactorial process.

Objectives : The study identified the triggering factors for adenoid hypertrophy in children at Prof. Dr. Margono Soekarjo Hospital, Purwokerto.

Methods : This study was an observational research using a quantitative descriptive design. The population of this study consisted of children under 10 years old who were diagnosed with adenoid hypertrophy at Prof. Dr. Margono Soekarjo Hospital, Purwokerto from January 2021 to August 2024. The data used were secondary data obtained from medical records and supplemented through interviews. The collected data were then analyzed using univariate analysis.

Results : Of the 55 patients, 31 patients (56,4%) are male and 24 patients (43,6%) are female, with an age range of 0 to 9 years. The distribution of patients based on triggering factors shows that some patients have one factor, while others have two factors. The most common triggering factor found in patients with one factor is recurrent respiratory tract infections (40%), while in patients with two factors, the most common triggering factors are Down Syndrome with recurrent respiratory tract infections (7,3%) and congenital CMV with recurrent respiratory tract infections (7,3%).

Conclusion : Adenoid hypertrophy in children is caused by a chronic inflammatory process in the adenoid, which can be triggered by various factors, either single factor or a combination of several factors.

Keywords : adenoid hypertrophy, children, triggering factors